

Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah: Studi Kasus di STAI Sangatta

Nur Aini *¹

Dr.H. Arif Rembang Supu ²

H. Muhammad Imam Syafi'I ³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, Kutai Timur

*e-mail : nurainiraini2002@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Sangatta. Literasi keuangan syariah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesiapan generasi muda Muslim dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada 62 responden, dan dianalisis berdasarkan tiga indikator utama: pengetahuan dasar keuangan syariah, pemahaman produk dan jasa keuangan syariah, serta keyakinan terhadap prinsip-prinsip syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat literasi pada kategori cukup, dengan pemahaman yang baik dalam aspek keyakinan, namun masih lemah dalam pengenalan produk dan jasa. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang meneliti pengaruh literasi terhadap perilaku keuangan, penelitian ini secara khusus berfokus pada pemetaan tingkat literasi mahasiswa secara deskriptif untuk memberikan gambaran awal yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan strategi edukasi keuangan syariah di lingkungan akademik.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, mahasiswa, ekonomi syariah, STAI Sangatta, pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to analyze the level of Islamic financial literacy among students of the Islamic Economics Study Program at STAI Sangatta. Islamic financial literacy is one of the important indicators in measuring the readiness of the young Muslim generation in understanding and implementing the principles of Islamic finance. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. Data were obtained by distributing closed questionnaires to 62 respondents, and analyzed based on three main indicators: basic knowledge of Islamic finance, understanding of Islamic financial products and services, and belief in Islamic principles. The results of the study show that the majority of students have a literacy level in the sufficient category, with a good understanding in the aspect of belief, but still weak in recognizing products and services. In contrast to previous studies that examined the effect of literacy on financial behavior, this study specifically focuses on mapping the level of student literacy descriptively to provide an initial picture that can be used as a basis for developing Islamic financial education strategies in the academic environment.

Keywords: Islamic financial literacy, students, Islamic economics, STAI Sangatta, Islamic education.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir.¹ Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur regulasi dan edukasi untuk mendorong inklusi keuangan syariah.² Namun demikian, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya pada kalangan mahasiswa.³

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman individu terhadap prinsip, produk, serta mekanisme keuangan berbasis syariah, yang mencerminkan sejauh mana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴ Tingkat literasi ini menjadi penting, mengingat mahasiswa Ekonomi Syariah tidak hanya menjadi target pasar industri keuangan syariah, tetapi juga agen perubahan dalam mensosialisasikan keuangan Islam di masa depan.⁵

Beberapa penelitian^{6,7} menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah dapat berdampak pada minimnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk syariah, seperti tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, atau investasi sukuk. Hal ini menjadi kontradiktif jika ditemukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah yang notabene memiliki latar pendidikan keuangan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Sangatta, dengan memetakan kategori pemahaman mereka berdasarkan indikator pengetahuan dasar, produk dan jasa, serta aspek keyakinan terhadap prinsip syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dan pelaku industri keuangan syariah dalam merancang strategi edukasi yang lebih efektif dan kontekstual.

Dengan mempertimbangkan pentingnya literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku finansial yang sesuai syariat, maka kajian terhadap tingkat pemahaman mahasiswa menjadi sangat relevan. Namun, berbeda dengan pendekatan yang menekankan hubungan kausal atau pengaruh antar variabel, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk memetakan dan mendeskripsikan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa tanpa mengaitkannya dengan keputusan finansial atau preferensi penggunaan produk bank syariah. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dasar deskriptif yang kuat untuk penelitian lebih lanjut maupun pengambilan kebijakan di bidang edukasi keuangan syariah.

¹ Abdus Salam Dz, "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 63–80.

² Rahmah Rafifah Abu, "ANALISIS SISTEM KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA: UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH," *Inovasi Makro Ekonomi (IME)* 7, no. 1 (2025).

³ Chamdan Purnama et al., "Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia," *Manajemen: Jurnal Ekonomi* 6, no. 2 (2024): 308–18.

⁴ Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, "Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor," *AL-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20.

⁵ Amalia Nabila, Abrista Devi, and Indriya Indriya, "Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2022): 79–95.

⁶ Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2020): 79–106.

⁷ Ummi Kalsum and Dinarossi Utami, "Memperkuat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan Syariah Melalui Pengenalan Produk Dan Akad Perbankan Syariah," *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 7, no. 1 (2025): 48–56.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan mengelompokkan responden ke dalam kategori tingkat literasi: tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil skor pada masing-masing indikator. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hubungan antar variabel atau menarik kesimpulan kausal, melainkan semata-mata untuk memberikan gambaran umum dan menyeluruh mengenai kondisi literasi keuangan syariah mahasiswa pada saat penelitian dilakukan. Dengan pendekatan ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi pijakan awal untuk pengembangan strategi peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil dan mudah dijangkau. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 62 mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada responden. Kuesioner dirancang dengan skala Likert 1–5, di mana angka 1 menunjukkan tingkat pemahaman terendah dan angka 5 menunjukkan tingkat pemahaman tertinggi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan tiga indikator utama literasi keuangan syariah, yaitu:

Tabel 1 Indikator Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Contoh Indikator
1	Pengetahuan Dasar Syariah	4	Pengertian riba, akad syariah, prinsip keadilan
2	Produk dan Jasa Keuangan Syariah	5	Tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah
3	Keyakinan terhadap Prinsip Syariah	4	Komitmen memilih lembaga keuangan sesuai syariah

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson, dan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Indikator	Nilai r (min–max)	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan Reliabilitas
Pengetahuan Dasar	0.511 – 0.743	Valid	0.754	Reliabel

Produk dan Jasa Keuangan Syariah	0.528 – 0.799	Valid	0.776	Reliabel
Keyakinan terhadap Prinsip Syariah	0.592 – 0.812	Valid	0.803	Reliabel

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan mengklasifikasikan skor total dari masing-masing responden ke dalam tiga kategori:

Tabel 3 Kategori Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Rentang Skor	Kategori
81 – 100%	Tinggi
61 – 80%	Sedang
≤ 60%	Rendah

Penilaian dilakukan berdasarkan total skor ideal dari keseluruhan indikator yang dikonversi ke dalam bentuk persentase. Hasil akhir dari klasifikasi ini akan menunjukkan tingkat literasi secara umum dan per indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Sangatta berdasarkan tiga indikator utama: pengetahuan dasar, pemahaman terhadap produk dan jasa keuangan syariah, serta keyakinan terhadap prinsip syariah.

Data dikumpulkan dari 62 responden melalui kuesioner skala Likert, dan hasilnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan persentase skor total.

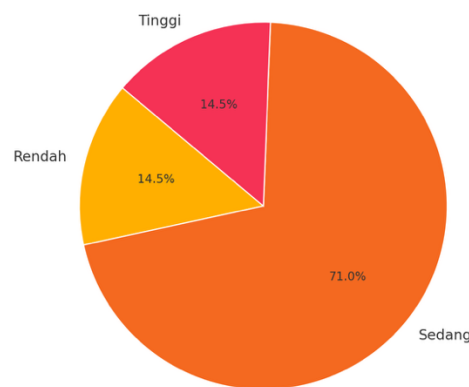
Tabel 4 Distribusi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Tinggi	9	14.5%
Sedang	44	71.0%
Rendah	9	14.5%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71% mahasiswa berada pada kategori literasi “sedang”, dengan hanya 14,5% yang memiliki tingkat literasi tinggi. Temuan ini menandakan bahwa meskipun mahasiswa berasal dari program studi Ekonomi Syariah, pemahaman mereka terhadap konsep keuangan Islam masih belum optimal secara menyeluruh.

Distribusi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa

*Gambar 1 Distribusi Tingkat Literasi Keuangan Syariah*

Secara khusus, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap aspek keyakinan syariah — seperti penolakan terhadap riba dan pentingnya memilih bank syariah — tetapi masih kurang familiar dengan produk dan layanan spesifik, seperti akad mudharabah, ijarah, atau sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa transfer pengetahuan konseptual belum sepenuhnya tercermin dalam penguasaan aplikatif, yang seharusnya menjadi perhatian utama institusi pendidikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Sangatta masih berada dalam kategori sedang, dengan kekuatan utama pada aspek keyakinan terhadap prinsip-prinsip syariah, namun masih perlu ditingkatkan pada aspek pemahaman produk dan layanan keuangan syariah secara teknis. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini tidak mengkaji dampak langsung dari tingkat literasi terhadap keputusan penggunaan produk, melainkan murni bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang kondisi literasi mahasiswa dalam konteks institusi pendidikan tinggi Islam.

Dengan pendekatan deskriptif ini, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar untuk perumusan kebijakan edukasi keuangan syariah yang lebih efektif dan terfokus, baik oleh lembaga keuangan, kampus, maupun otoritas keuangan nasional. Data deskriptif ini juga dapat menjadi masukan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin menguji hubungan antara tingkat literasi dan perilaku finansial mahasiswa Muslim.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Ekonomi Syariah di STAI Sangatta, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori literasi sedang. Aspek keyakinan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah menempati posisi tertinggi, mencerminkan pemahaman normatif yang cukup kuat. Namun demikian, tingkat pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan syariah masih tergolong lemah, yang mengindikasikan perlunya penguatan edukasi dalam hal teknis dan praktis.

Penelitian ini secara khusus berfokus pada pemetaan kondisi literasi tanpa mengaitkan secara langsung dengan perilaku keuangan atau preferensi produk. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi institusi pendidikan dan lembaga keuangan syariah dalam merancang strategi peningkatan literasi yang lebih tepat sasaran, serta memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi hubungan literasi dengan aspek perilaku keuangan syariah secara lebih mendalam.

Saran

1. Institusi pendidikan tinggi, khususnya STAI Sangatta, perlu memperkuat integrasi antara teori dan praktik dalam kurikulum Ekonomi Syariah. Modul pembelajaran harus mencakup studi kasus, simulasi akad, serta pengalaman langsung dengan produk keuangan syariah.
2. Pihak industri keuangan syariah perlu menjalin kemitraan strategis dengan kampus untuk mengadakan workshop, pelatihan, dan magang yang fokus pada edukasi literasi produk-produk keuangan Islam.
3. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan variabel demografis seperti semester, pengalaman kerja, atau akses terhadap media literasi keuangan syariah digital, guna memperkaya pemetaan tingkat literasi di kalangan generasi muda Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Rahmah Rafifah. "ANALISIS SISTEM KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA: UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH." *Inovasi Makro Ekonomi (IME)* 7, no. 1 (2025).
- Dz, Abdus Salam. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 63–80.
- Kalsum, Ummi, and Dinarossi Utami. "Memperkuat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan Syariah Melalui Pengenalan Produk Dan Akad Perbankan Syariah." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 7, no. 1 (2025): 48–56.
- Nabila, Amalia, Abrista Devi, and Indriya Indriya. "Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2022): 79–95.
- Purnama, Chamdan, Zakiyah Zulfa Rahmah, Dinda Fatmah, Mirhamida Rahmah, Syaiful Hasani, Yusriyah Rahmah, and Nahdya Alfaina Karem. "Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia." *Manajemen: Jurnal Ekonomi* 6, no. 2 (2024): 308–18.
- Puspita, Amelia Tri, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh. "Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor." *AL-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021): 1–20.
- Ruwaidah, Siti Homisyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2020): 79–106.